

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEKS CERITA FANTASI KELAS VII

Bahasa Indonesia



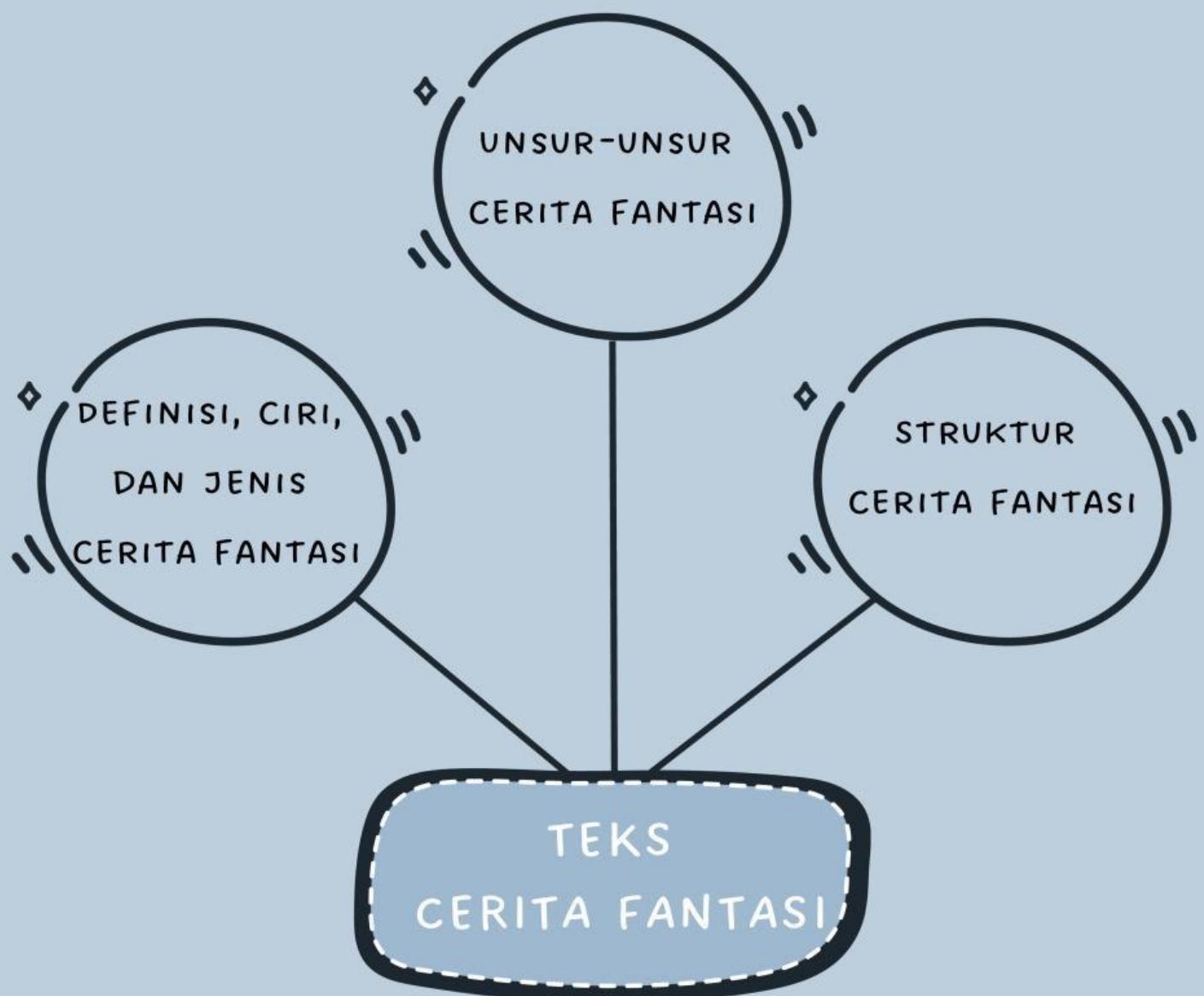
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi dan atau media audiovisual. Peserta didik membaca dan memberikan respons terhadap teks pendek, sederhana, dan familier dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal, atau interaktif. Peserta didik menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang ada di dalam teks cerita fantasi yang telah dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat menemukan makna tersurat dan tersirat di dalam teks cerita fantasi yang telah dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerita fantasi yang dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat menelaah struktur teks cerita fantasi yang dibaca atau didengar.

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



DEFINISI CERITA FANTASI



Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema yang derajat kebenarannya diragunakan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita (Nurgiyantoro, 2012:295). Dalam sumber yang sama, cerita fantasi menurut Huck dkk adalah cerita yang memiliki makna lebih dari sekedar yang dikisahkan. Cerita fantasi bukan hanya cerita yang berkisah dengan tokoh tokoh supranatural yang lazim muncul pada cerita masa lalu pada cerita masa lalu, tetapi juga dapat melibatkan tokoh dan kehidupan modern. Cerita fantasi menciptakan dunia imajinatif yang diciptakan sendiri oleh pengarang cerita.

CIRI CERITA FANTASI

1. Keajaiban

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata.

2. Ide Cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.

3. Latar

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu: (1) latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan (2) latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

4. Tokoh yang unik

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari . Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada setting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/ futuristik).

5. Fiksi atau khayalan

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

6. Gaya bahasa

ya bahasa Bahasa yang digunakan variatif (berbagai bentuk kata), ekspresif (mengungkapkan gagasan), dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal). Cerita fantasi juga menggunakan kata-kata atau kalimat yang memunculkan makna kias (perbandingan, persamaan, atau pengibaran)

JENIS CERITA FANTASI

Berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan yang nyata, cerita fantasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Cerita Fantasi Total

Kategori ini berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak semua terjadi dalam dunia nyata.

2. Cerita Fantasi Irisan

Kategori ini berisi cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan namanama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang sama pada dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Berdasarkan latar ceritanya, cerita fantasi dibedakan menjadi dua latar yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman.

1. Latar Fantasi Sezaman

Maksudnya latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang/futuristik).

2. Latar Fantasi Lintas Waktu

Maksudnya berarti cerita fantasi yang menggunakan dua latar waktu yang berbeda. Misalnya: masa sekarang dengan masa pada zaman prasejarah, masa sekarang dan masa 50 tahun mendatang/futuristik).

UNSIR INTRINSIK

Unsur intrinsik cerita fantasi terbagi menjadi 6 bagian, yaitu Tema, Alur, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, dan Amanat. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra di dalam karya sastra itu sendiri.

- Tema, yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.
- Alur, yaitu jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain.
- Tokoh dan penokohan, yaitu karakter dari pemeran atau pelaku didalam suatu cerita.
- Latar, yaitu tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.
- Sudut pandang, yaitu posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.
- Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang sebuah cerita didalam cerita dan penokohan.

STRUKTUR

- Orientasi, berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
- Komplikasi, berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus kezaman yang berbeda.
- Resolusi, berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolusi tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.





BACALAH CERITA "ALADIN DAN LAMPU AJAIB" DI BAWAH INI!

Aladin dan Lampu Ajaib



Aladin adalah seorang laki-laki yang berasal dari Negara Persia. Dia tinggal berdua dengan ibunya. Mereka hidup dalam kesederhanaan. Hingga pada suatu hari ada seorang laki-laki yang datang kerumah Aladin. Laki-laki itu berkata kalau dia adalah saudara laki-laki almarhum bapaknya yang sudah lama merantau ke Negara tetangga. Aladin dan ibunya sangat senang sekali, karena ternyata mereka masih memiliki saudara.

"Malang sekali nasibmu saudaraku." kata laki-laki itu kepada aladin dan ibunya.

"Yang penting kita masih bisa makan, paman," jawab Aladin. Karena merasa prihatin dengan keadaan saudaranya tersebut, maka laki-laki itu bermaksud untuk mengajak Aladin ke luar kota. Dengan sejinya ibunya, lalu Aladin mengikuti pamannya pergi ke luar kota.

Perjalanan yang mereka tempuh sangat jauh sekali, dan pamannya tidak mengijinkan Aladin untuk beristirahat. Saat Aladin meminta pamannya untuk berhenti sejenak, pamannya langsung memarahinya. Hingga akhirnya mereka sampai di suatu tempat di tengah hutan. Aladin lalu diperintahkan pamannya untuk mencari kayu bakar.

"Nanti ya paman, Aladin mau istirahat dulu," pinta Aladin kepada pamannya. Pamannya sangat marah setelah mendengar jawaban Aladin tersebut.

"Berangkatlah sekarang, atau kusahir engkau menjadi katak," teriak pamannya. Melihat pamannya sangat marah, lalu Aladin bergegas berangkat mencari kayu. Setelah mendapatkan kayu, pamannya lalu membuat api dan mengucapkan mantera. Aladin sangat terkejut sekali, karena setelah pamannya membacakan mantera, tiba-tiba tanah menjadi retak dan membentuk lubang. Aladin mulai bertanya pada dirinya sendiri.

"Apakah dia benar pamanku? atau dia hanya seorang penyihir yang ingin memanfaatkan aku saja?"

"Aladin, turunlah kamu kelubang itu. Ambilkan aku lampu antik di dasar gua itu," suruh pamannya.

"Aku takut paman," kata Aladin. Pamannya lalu memberikan cincin kepada Aladin. "Pakailah ini, cincin ini akan melindungimu," kata pamannya.



"Apakah dia benar pamanku? atau dia hanya seorang penyihir yang ingin memanfaatkan aku saja?"

"Aladin, turunlah kamu kelubang itu. Ambilkan aku lampu antik di dasar gua itu," suruh pamannya.

"Aku takut paman," kata Aladin. Pamannya lalu memberikan cincin kepada Aladin.

"Pakailah ini, cincin ini akan melindungimu," kata pamannya. Kemudian Aladin mulai turun kebawah. Setelah sampai di bawah, Aladin sangat takjub dengan apa yang dia lihat. Di dasar gua tersebut Aladin menemukan pohon yang berbuahkan permata dan banyak sekali perhiasan.

"Cepat kau bawa lampu antiknya padaku, Aladin. Jangan perdulikan yang lain," teriak pamannya dari atas. Aladin lalu mengambil lampu antik itu, dan mulai memanjat ke atas. Tetapi setelah hampir sampai di atas, Aladin melihat pintu gua sudah tertutup dan hanya terbuka sedikit. Aladin mulai berpikir kalau pamannya akan menjebaknya.

"Cepat Aladin, lemparkan saja lampunya," perintah pamannya.

"Tidak, aku tidak akan memberikan lampu ini, sebelum aku sampai di atas" jawab Aladin. Setelah berdebat, paman Aladin menjadi tidak sabar dan akhirnya...

"Brak!" pintu lubang ditutup, dan pamannya meninggalkan Aladin terkurung di dalam lubang bawah tanah. Aladin menjadi sedih, dan duduk termenung. Kini dia tau kalau sebenarnya laki-laki tersebut bukanlah pamannya, dan dia hanya diperalat oleh laki-laki itu. Aladin lalu mencari segala cara supaya dapat keluar dari gua, tetapi usahanya selalu sia-sia.

"Aku sangat lapar, dan ingin bertemu ibuku, ya Tuhan, tolonglah hambamu ini !", ucap Aladin. Sambil berdoa, Aladin mengusap-usap lampu antik dan berpikir kenapa laki-laki penyihir itu ingin sekali memiliki lampu itu. Setelah digosok-gosok, tiba-tiba di sekelilingnya menjadi merah dan asap membumbung. Bersamaan dengan itu muncul makhluk yang besar. Aladin sangat ketakutan.

"Maafkan saya, karena telah mengagetkan Tuan," saya adalah Jin penunggu lampu. Apa perintah tuan padaku?", kata raksasa

"Oh, kalau begitu bawalah aku pulang kerumah."

"Baik Tuan, naiklah kepunggungku, kita akan segera pergi dari sini," kata Jin lampu. Dalam waktu singkat, Aladin sudah sampai di depan rumahnya.

"Kalau tuan memerlukan saya, panggilah saya dengan menggosok lampu itu." Aladin menceritakan semua hal yang di alaminya kepada ibunya.

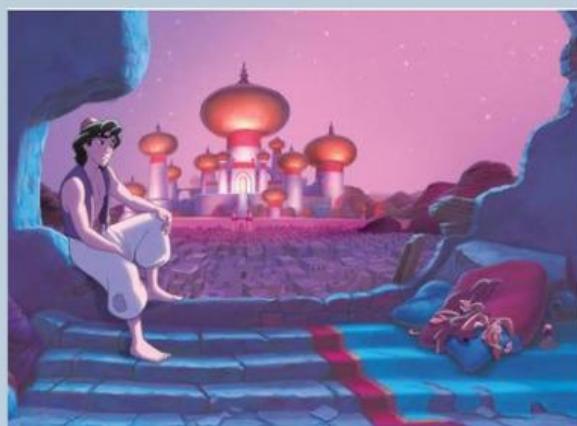
"Mengapa penyihir itu menginginkan lampu kotor ini ya?", kata Ibu Aladin.

"Ini adalah lampu ajaib Bu!", jawab Aladin. Karena ibunya tidak percaya, maka Aladin lalu menggosok lampu itu. Dan setelah Jin lampu keluar, Aladin meminta untuk disiapkan makanan yang enak-enak. Tak lama kemudian ibunya terkejut, karena hidangan yang sangat lezat sudah tersedia di depan mata.

Demikian hari, bulan, tahun pun berganti, Aladin hidup bahagia dengan ibunya. Aladin sekarang sudah menjadi seorang pemuda. Suatu hari lewat seorang Putri Raja di depan rumahnya. Ia sangat terpesona dan merasa jatuh cinta kepada Putri Cantik itu. Aladin lalu menceritakan keinginannya kepada ibunya untuk memperistri putri raja.

"Tenang Aladin, Ibu akan mengusahakannya." Ibu pergi ke istana raja dengan membawa permata-permata kepunyaan Aladin.

"Baginda, ini adalah hadiah untuk Baginda dari anak laki-lakiku." Raja amat senang.



"Wah..., anakmu pasti seorang pangeran yang tampan, besok aku akan datang ke Istana kalian dengan membawa serta putriku." Setelah tiba di rumah Ibu segera menggosok lampu dan meminta Jin lampu untuk membawakan sebuah istana. Aladin dan ibunya menunggu di atas bukit. Tak lama kemudian jin lampu datang dengan Istana megah di punggungnya.

"Tuan, ini Istana." Esok hari sang Raja dan putrinya datang berkunjung ke Istana Aladin yang sangat megah.

"Maukah engkau menjadikan anakku sebagai istrimu?", Tanya sang Raja. Aladin sangat gembira mendengarnya. Lalu mereka berdua melaksanakan pesta pernikahan.





Tidak disangka, ternyata si penyihir ternyata melihat semua kejadian itu melalui bola kristalnya. Ia lalu pergi ke tempat Aladin dan pura-pura menjadi seorang penjual lampu di depan Istana Aladin. Ia berteriak,

"Tukarkan lampu lama anda dengan lampu baru !".

Sang permaisuri yang melihat lampu ajaib Aladin yang usang segera keluar dan menukarkannya dengan lampu baru. Segera si penyihir menggosok lampu itu dan memerintahkan jin lampu memboyong istana beserta isinya dan istri Aladin ke rumahnya.

Ketika Aladin pulang dari berkeliling, ia sangat terkejut karena istananya hilang. Aladin lalu teringat dengan cincin pemberian laki-laki penyihir. Digosoknya cincin tersebut, dan keluarlah Jin cincin. Aladin bertanya kepada Jin cincin tentang apa yang sudah terjadi dengan istananya. Jin Cincin kemudian menceritakan semuanya kepada Aladin.

"Kalau begitu tolong bawakan istana dan istriku kembali lagi kepadaku," seru Aladin. "Maaf Tuan, kekuatan saya tidaklah sebesar Jin lampu," kata Jin cincin. Kalau begitu, Tolong Antarkan aku ke tempat penyihir itu. Aku akan ambil sendiri," seru Aladin. Sesampainya di Istana, Aladin menyelinap masuk mencari kamar tempat sang Putri dikurung. Putri lalu bilang kalau penyihir itu sedang tidur karena kebanyakan minum Bir. Setelah mengetahui kalau penyihir itu tidur, maka Aladin menyelinap ke dalam kamar laki-laki penyihir tersebut. Setelah berhasil masuk dalam kamar, Aladin lalu mengambil lampu ajaibnya dan segera menggosoknya.

"Singkirkan penjahat ini," seru Aladin kepada Jin lampu. Penyihir terbangun, lalu menyerang Aladin. Tetapi Jin lampu langsung membanting penyihir itu dan melemparkan ke luar istana.

"Terima kasih Jin lampu, bawalah kami dan Istana ini kembali ke tempatnya semula." Sesampainya di Persia Aladin hidup bahagia. Ia mempergunakan sihir dari peri lampu untuk membantu orang-orang miskin dan kesusaahan.



-Selesai-



**DISKUSIKAN PERTANYAAN BERIKUT INI
BERSAMA KELOMPOKMU!**

1. berdasarkan kesesuaianya dengan kehidupan nyata, termasuk ke dalam jenis apakah cerita fantasi tersebut?
 2. berdasarkan latar ceritanya, termasuk ke dalam jenis cerita fantasi tersebut?
 3. apa saja unsur keajaiban dalam cerita tersebut?
 4. identifikasilah unsur intrinsik dalam cerita tersebut!
 - Tema
 - Alur
 - Tokoh dan penokohan
 - Latar
 - Sudut pandang
 - Amanat
 5. jelaskan alur cerita fantasi tersebut berdasarkan rangkaian kejadian!

